

PERAN SITUS MAKAM TROLOYO: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Intan Maulida Al Barroh

Prodi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

intanmaulidaalbarroh@unud.ac.id

ABSTRAK

Situs Makam Troloyo dikenal sebagai tempat bersejarah bagi perkembangan Islam yang berasal dari masa klasik. Keunikan ini membuat situs ini memiliki peran yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dimiliki oleh Situs Makam Troloyo. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang membahas mengenai Situs Makam Troloyo untuk menyimpulkan berbagai peran yang dimiliki oleh situs ini. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Situs Makam Troloyo memiliki peran yang beragam dalam berbagai bidang. Peran ini dapat dilihat dari bagaimana Situs Makam Troloyo menjadi simpul perkembangan Islam, tempat bersejarah, sumber daya arkeologis, tempat pertemuan berbagai kebudayaan, destinasi wisata, hingga objek pembelajaran.

Kata Kunci: *Makam Troloyo, Islam, ziarah, arkeologi*

PENDAHULUAN

Situs Makam Troloyo dikenal sebagai situs yang memiliki peran penting dalam perjalanan perkembangan Islam di Indonesia. Situs ini menjadi bukti adanya pengaruh Islam yang telah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Majapahit (Sidomulyo, 2012). Islam sendiri diperkirakan tumbuh kala kerajaan bercorak Hindu dan Buddha telah lebih dulu di wilayah Nusantara. Meskipun begitu, pengaruh Islam semakin meluas dengan semakin melemahnya kekuasaan Kerajaan Hindu dan Buddha. Situs ini juga menjadi tempat dikebumikannya salah satu tokoh penting dalam penting dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa, yaitu Syeh Jumadil Kubro (Mahfudz dkk., 2024).

Penelitian mengenai Troloyo telah dilakukan untuk menjelaskan bagaimana wilayah ini berkembang. Meskipun begitu, pembahasan mengenai peran Situs Makam Troloyo dalam berbagai aspek hingga saat ini masih belum dieksplorasi lebih jauh. Padahal dalam perkembangannya, Situs Makam Troloyo bukan hanya dikenal sebagai tempat bersejarah atau keagamaan, melainkan juga berbagai peran lainnya yang menarik untuk diketahui secara mendalam. Oleh karena itu, artikel ini membahas mengenai peran Troloyo berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan di wilayah ini. Pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan berbagai peran yang dimiliki oleh Situs Makam Troloyo.

METODE

Penelitian ini mengungkap peran yang dimiliki oleh Situs Makam Troloyo dalam berbagai aspek. Penelitian ini memiliki fokus utama, yaitu Situs Makam Troloyo. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber pustaka yang memiliki kaitan dengan topik yang sedang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang mengungkap secara mendalam fenomena yang terjadi di wilayah yang diteliti. Dengan menggunakan analisis tersebut, peran yang dimiliki oleh Situs Makam Troloyo dapat diungkap secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai literatur yang telah dihimpun oleh penulis dari berbagai sumber, peran-peran yang dimiliki oleh Situs Makam Troloyo dapat dirumuskan menjadi beberapa aspek, yaitu simpul perkembangan Islam, tempat bersejarah, cagar budaya, tempat pertemuan berbagai kebudayaan, destinasi wisata, hingga objek pembelajaran.

Situs Makam Troloyo sebagai Simpul Perkembangan Islam

Situs Makam Troloyo memiliki peran penting dalam perkembangan Agama Islam. Situs yang merupakan bagian dari Kerajaan Majapahit ini merekam bagaimana perkembangan Islam terjadi di wilayah tersebut. Penelitian yang dilakukan Janah dan Ayundasari (2021) mengungkap bagaimana masa Kerajaan Majapahit menjadi awal kemunculan Islam yang semakin meluas di Pulau Jawa. Selain itu, Situs Makam Troloyo juga menjadi tempat bersemayamnya salah satu tokoh penting dalam penyebaran Agama Islam pada masa klasik, yaitu Syeh Jumadil Qubro (Jati dan Wahyudi, 2016). Hal ini menunjukkan bagaimana Situs Makam Troloyo memiliki peran penting dalam meluasnya ajaran Islam.

Kini Situs Makam Troloyo menjadi tempat yang ramai didatangi peziarah dari berbagai tempat. Ziarah dipandang menjadi praktik penting dalam Agama Islam karena kunjungan tersebut menjadi salah satu aktivitas yang digunakan untuk memelihara religiusitas (Setiawan, 2016). Religiusitas dipandang sebagai suatu aspek dari agama yang menekankan pada sisi personal jiwa dan lubuk hati dari penganutnya (Gafur, 2023). Semakin religius seseorang, semakin terpatri pula ajaran agama dalam jiwanya. Dilakukannya perjalanan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterikatan rohani mereka terhadap kepercayaan yang dianut.

Situs Makam Troloyo sebagai Tempat Bersejarah

Studi yang berfokus pada bidang ini menunjukkan bagaimana Situs Makam Troloyo memiliki peran penting sebagai tempat bersejarah. Penelitian yang dilakukan oleh Jati dan Wahyudi (2016) menemukan bahwa situs yang diduga makam keluarga raja Majapahit ini menunjukkan adanya peralihan agama ke agama Islam di dalam masyarakat dan dugaan bahwa Troloyo sebagai pusat pemukiman masyarakat Islam dan pusat perkembangan Islam. Selain itu, studi Mahfudz, Afif, dan Zuhri (2024) yang bertujuan untuk mengeksplorasi tinggalan yang berkaitan dengan Islam di era Kerajaan Majapahit, mulai dari proses islamisasi hingga tokoh-tokoh yang memiliki peran penting dalam proses tersebut.

Situs Makam Troloyo yang berlokasi di Kawasan Trowulan dikenal sebagai daerah yang memiliki kaitan erat dengan sejarah Kerajaan Majapahit. Keterkaitan ini menjadikan Situs Makam Troloyo memiliki peran penting dalam mengungkap berbagai peristiwa terkait, seperti penyebaran Islam hingga sejarah terkait kerajaan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Mahfudz, Afif, dan Zuhri (2024) bahwa sejarah penyebaran Islam dilakukan dengan proses yang disesuaikan dengan budaya setempat. Selain itu, Situs Makam Troloyo juga mengungkap bagaimana adanya proses konversi tersebut (Jati dan Wahyudi, 2016).

Situs Makam Troloyo sebagai Sumber Daya Arkeologis

Selain itu, beberapa penelitian lain juga berfokus pada sisi arkeologis Situs Makam Troloyo. Sidomulyo (2012) berfokus untuk mengungkap sisi arkeologis dari Situs Makam Troloyo dengan melakukan survei terhadap tinggalan yang ada berdasarkan penelitian Damais (1957). Di sisi lain, Chawari (2017) mengeksplorasi inskripsi yang menggunakan huruf Arab yang ada di situs ini. Hal menarik ditemukan pada studi Mas'ud (2021) yang berfokus pada kearifan lokal yang ada pada Epigrafi masa Islam pada kurun waktu Kerajaan Majapahit serta Yatim (1999) mencoba memberikan penafsiran baru terhadap inskripsi yang ada di situs tersebut.

Dari berbagai studi yang dilakukan, dapat dilihat bagaimana Situs Makam Troloyo memiliki peran penting sebagai sumber daya arkeologis. Situs yang beralamatkan di Desa Sentonorejo, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur memiliki berbagai tinggalan yang dapat digunakan untuk mengungkap fenomena maupun kebudayaan di masa lalu. Hal ini dapat dilihat dari tinggalan berupa nisan yang berinskripsi terdapat pada situs ini dapat memberikan gambaran mengenai

perkembangan Islam yang terjadi pada saat itu. Studi yang dilakukan melalui tinggalan arkeologis ini dapat memberikan data unik yang dapat memperkaya dan melengkapi studi dari berbagai sumber lain, seperti sumber tertulis maupun sumber lisan.

Situs Makam Troloyo sebagai Tempat Pertemuan Berbagai Kebudayaan

Terungkapnya peran Situs Makam Troloyo sebagai tempat bertemunya berbagai macam kebudayaan dapat dilihat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Jannah (2016) melakukan analisis terhadap salah satu makam yang ada di Situs Makam Troloyo, yaitu Makam Mbah Noto Suryo, untuk mengetahui akulturasi budaya yang terjadi pada masa itu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tripriyono (2021) serta Fatikh dan Hendrik (2022) sama-sama berkontribusi dalam mengungkap adanya komunikasi budaya yang terjadi antara Islam dengan budaya masyarakat setempat di Situs Makam Troloyo.

Peran Situs Makam Troloyo dalam mengungkap pertemuan berbagai kebudayaan tidak lepas dari lokasinya yang dulunya berada di wilayah Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai kerajaan besar yang memiliki masyarakat yang majemuk sehingga berbagai kebudayaan dapat bertemu. Oleh karena itu, berbagai fenomena yang terkait dengan pertemuan budaya seperti akulturasi dan komunikasi budaya dapat terjadi.

Situs Makam Troloyo sebagai Destinasi Wisata

Studi yang terkait dengan peran Situs Makam Troloyo dalam bidang pariwisata telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Topik penelitian inipun cukup beragam, mulai dari yang berfokus pada Situs Makam Troloyo sendiri hingga aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan aktivitas kepariwisataan yang ada di dalamnya. Studi yang dilakukan Riyanto (2011) serta Dana dan Yasin (2021) berfokus pada aktivitas pariwisata serta dampak terhadap masyarakat. Aspek lain yang diangkat adalah persepsi dan motivasi masyarakat (Kusdianto, 2015) dan inovasi yang dilakukan oleh institusi terkait untuk pengembangan pariwisata di kawasan tersebut (Indriani, 2020).

Situs Makam Troloyo telah dikenal sebagai destinasi wisata yang penting, baik di Mojokerto maupun di Jawa Timur. Selain dikenal sebagai bagian dari Kawasan Trowulan yang lekat dengan sejarah Kerajaan Majapahit, wilayah ini juga menjadi tujuan utama dalam wisata ziarah untuk membangkitkan rasa syukur, ketenangan jiwa, hingga mengejar barokah (Kusdianto, 2015). Berbagai atraksi juga ditawarkan, tidak

hanya tinggalan dari Situs Makam Troloyo saja, melainkan juga berbagai acara seperti Haul Syeh Jumadil Kubro (Indriani, 2020). Selain itu, sebagai kawasan wisata, Situs Makam Troloyo juga memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat (Riyanto, 2011; Dana dan Yasin, 2021).

Situs Makam Troloyo sebagai Objek Pembelajaran

Penelitian yang menunjukkan peran penting Situs Makam Troloyo telah dilakukan oleh Rachmawati (2023) dan Isnawati (2018). Rachmawati (2023) menggunakan Situs Makam Troloyo sebagai objek yang digunakan dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran melalui video yang bersifat interaktif. Selain itu, penelitian Isnawati (2018) juga menggunakan Situs Makam Troloyo sebagai objek dalam modul yang dikembangkan untuk pembelajaran sejarah lokal.

Dari berbagai studi tersebut dapat dilihat bagaimana pentingnya Situs Makam Troloyo dalam berperan sebagai objek edukasi bagi masyarakat. Situs Makam Troloyo dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk belajar mengenai berbagai hal, mulai dari religi, sejarah, arkeologi, hingga kebudayaan. Situs Makam Troloyo menjadi bagian dari sejarah lokal yang dapat dipelajari melalui media berupa modul pembelajaran bagi siswa (Isnawati, 2018). Terlebih lagi dengan adanya perkembangan teknologi seperti video interaktif, pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah (Rachmawati, 2023).

SIMPULAN

Situs Makam Troloyo memiliki beragam peran di berbagai bidang. Situs Makam Troloyo memiliki peran penting dalam perkembangan Agama Islam. Tempat ini tidak hanya menjadi tempat dikebumikannya seorang tokoh penting Islam tetapi juga menjadi tempat ziarah. Selain itu, peran penting lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah ini adalah sebagai tempat bersejarah. Lokasi ini menjadi tempat yang menunjukkan sejarah perkembangan Islam di Indonesia. Situs Makam Troloyo juga menjadi bagian dari sumber daya arkeologis yang penting untuk dilestarikan. Lebih jauh lagi, Situs Makam Troloyo juga berperan dalam mengungkap bagaimana kebudayaan di masa lalu saling berinteraksi. Kini Situs Makam Troloyo perannya telah meluas sebagai destinasi wisata yang dikunjungi oleh berbagai kalangan hingga menjadi objek pembelajaran bagi berbagai lapisan masyarakat.

Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memberikan khasanah bagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Situs Makam Troloyo. Meskipun begitu, penelitian ini masih terbatas pada literatur telah dipublikasikan dan dapat diakses oleh penulis. Oleh karena itu, penelitian lebih jauh mengenai bagaimana peran ini berpengaruh pada aspek-aspek fisik yang terdapat pada Situs Makam Troloyo dapat dilakukan di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chawari, M. (1997). Inskripsi Berhuruf Arab Di Kompleks Makam Troloyo (Kajian Terhadap Gaya Penulisan, Arti dan Maksud Inskripsi, serta Kronologinya). *Berkala Arkeologi*, 17(2) pp. 52-61.
- Damais, L. C. (1957). Études javanaises: I. Les Tombes musulmanes datées de Tralâyâ. *Bulletin de l'École française d'Extrême-Orient*, 48(2), pp. 353-415.
- Dana, G. N. W., & Yasin, A. (2021). Perekonomian Pedagang Sekitar Wisata Religi Troloyo pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Economics*, 1(3).
- Fatikh, M. A., & Hendrik, W. (2022). Komunikasi Kultural Islam dan Budaya. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 7(2) pp. 48-61.
- Indriani, V. A. (2020). Inovasi Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Mojokerto Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Religi Troloyo. *Skripsi*. Universitas Islam Majapahit.
- Iswati, N. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Sejarah Lokal Makam Troloyo sebagai Hasil Kebudayaan Islam dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Jannah, N. M. (2016). Studi akulturasi di Makam Mbah Noto Suryo Troloyo. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Janah, I. R., & Ayundasari, L. (2021). Islam dalam hegemoni Majapahit: Interaksi Majapahit dengan Islam abad ke-13 sampai 15 Masehi. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6) pp. 732-740.
- Jati, S. S. P., & Wahyudi, D. Y. (2016). The Ancient Grave of Troloyo in Trowulan. *Changes*.
- Kusdianto, J. T. (2015). Ziarah Makam Troloyo (Studi Deskriptif Tentang Wisata Ziarah Di Makam Troloyo, Trowulan, Mojokerto). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Mahfudz, L., Afif, M. N., & Zuhri, M. S. (2024). Jejak Historis Peradaban Islam di Era Majapahit Mengungkap Tokoh-Tokoh Penyebar Islam di Kawasan Makam Troloyo. *JSI: Jurnal Sejarah Islam* 3(2) pp. 17-42.
- Mas'ud, I. (2021). *Kearifan Lokal Epigrafi Islam Masa Majapahit pada Nisan Makam Troloyo*. Jakarta: LIPI Press.
- Rachmawati, A. F. (2023). Pengembangan Video Interaktif Makam Troloyo (Detektif Mayo) Berbasis Thinglink Untuk Kelas X-10 SMAN 1 Puri Mojokerto. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Riyanto, M. (2011). Dampak Perkembangan Makam Troloyo Sebagai Objek Wisata Religi Di Bidang Sosial Dan Ekonomi Pada Tahun 2002-2010 Serta Kontribusinya Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Masyarakat Desa Sentonorejo. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

- Setiawan, B. (2016). Tradisi Ziarah Kubur: Agama Sebagai Konstruksi Sosial Pada Masyarakat Di Bawean, Kabupaten Gresik. *Biokultur*, 5(2) pp. 247-261.
- Sidomulyo, H. (2012). Gravestones and Candi Stones. Reflections on The Grave Complex of Troloyo. *Bulletin de l'École française d'Extrême-Orient*, 99(1) pp 95-152.
- Tripriyono, H. (2021) Komunikasi Kultural antara Islam dan Budaya Lokal (Studi Kasus Kompleks Makam Troloyo di Ds. Sentonorejo, Kec. Trowulan, Kab. Mojokerto, Jawa Timur). *Skripsi*. Institut Pesantren KH, Abdul Chalim.
- Yatim, M. R. (1999). Inskripsi Arab Nisan Troloyo, Trowulan, Jawa Timur Sebuah Penafsiran Baru. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.